tamu wanita yang memapakkan perhiasannya (memamerkan keduniaannya), sehingga mencerminkan kesombongannya. Sebelum tamu itu mengutarakan maksudnya terlebih dahulu Syaikhona memanggil khadamnya dan menyuruhnya mengambil hutiran ingung dan dan kare jadi kepi)ari peri -ha dap :nya keti .dak dapa ırat Al-F ıer bang .ha dam- ıak sudn 'ang diuc :tap dipanggıl "Wallalalın", sampaı ucapan ayat Al-Fatehah itu benar. Disinilah salah satu Syaikhona memberikan suatu ilmu.[17]

Namun dari apa yang telah Syikhona berikan baik itu utukan (bahasa Maduranya Bandhuh), hukuman atau isyarat lainnya, semuanya itu tidak mengurangi

---

[17]. K.H. Abd. Mukti, Loc.cit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekharismaannya. Justru diterima sebagai suatu pelajaran dan hikmah dengan rasa ikhlas, sabar dan tawadlu' terhadap seorang guru dan pemimpin.

Dan yang terakhir bukti dari kekharismaan K.H. Moch. Kholil sebagai seorang pemimpin ialah banyaknya ulama (kyai) dan masyarakat yang berziarah ke Pasarean (makam) beliau, dari seluruh penjuru nusantara. Menurut juru kunci Pasarean (makam) K.H. Moch. Kholil bin Abd. Lathif bahwa :"Para ulama (kyai) dan masyarakat yang berziarah ke Pasarean (makam) K.H. Moch. Kholil tiap harinya tidak kurang dari 150 sampai 200 Orang.[18]

Dari uraian diatas, sudah jelaslah bahwa peran K.H. Moch. Kholil sebagai ulama dan pemimpin yang kharismatik mempunyai tugas yang sangat berat, tetapi beliau menjalankannya dengan hati yang ikhlas karena itu merupakan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagaimana yang diungkapkan dari seorang santrinya , bahwa apabila beliau menghadapi masalah, beliau hadapi dengan hati yang tenang dan ikhlas.

---

18. Ustad Munif, Wawancara, tanggal 11 Januari 1995

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id